

## Tinjauan *Du Point System* Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Ulfa Natsir<sup>1</sup>

### ARTICLE INFO

**Keywords:**

*Du Pont System; Kinerja, Keuangan.*

**How to cite:**

U, Natsir (2022).  
Tinjauan Du Point System Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.  
*Amsir Management Journal*, 3(2) 91-99

**DOI:**

10.56341/amj.v3i2.178

### ABSTRACT

*This study aims to determine the extent of financial performance in pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange using the Du Pont System method, for three years (2018-2020). The data analysis technique used in this study is quantitative by calculating Net Profit Margin (NPM), Debt Ratio (DR), Total Asset Turnover (TATO), Return On Investment (ROI), Return On Equity (ROE). The results of this study show that at PT. Kimia Farma Tbk, PT. Darya Varia Laboratoria Tbk, and PT. Kalbe Farma Tbk's financial performance tends to fluctuate up and down or fluctuate so it can be concluded that the financial performance of PT. Kimia Farma Tbk, PT. Darya Varia Laboratoria Tbk, and PT. Kalbe Farma Tbk is in the category of not according to industry standards, because the average ROI, ROE, and TATO level are below the assessment standard.*

Copyright © 2023 AMJ. All rights reserved.

### 1. Pendahuluan

Di era globalisasi, dunia usaha semakin berkembang pesat dengan banyaknya perusahaan-perusahaan baru yang saling bermunculan, sehingga mendorong perusahaan untuk lebih efisien dan lebih selektif dalam beroperasi untuk mencapai dan meningkatkan kemampuan menghasilkan keuntungan. Dalam persaingan bisnis di era saat ini, begitu banyak perusahaan yang muncul dan berkembang di Indonesia, hal ini mampu mendongkrak perekonomian Indonesia dalam mencapai kestabilan.<sup>2</sup> Dalam persaingannya perusahaan-perusahaan berusaha untuk menempatkan dirinya dalam posisi yang stabil dan siap bersaing sehingga dapat bertahan dan berkembang. Salah satu industri yang mendukung perekonomian Indonesia adalah industri farmasi. Industri ini bergerak dibidang produksi obat-obatan, nutrisi, dan penyedia alat kesehatan. Disamping itu, daya beli yang meningkat, kesadaran masyarakat akan pola hidup sehat yang meningkat menjadi dasar yang kuat untuk mengembangkan industri farmasi di Indonesia. Perkembangan industri farmasi di Indonesia berjalan dengan sangat cepat.<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Bisnis Institut Ilmu Sosial Dan Bisnis Andi Sapada, Parepare-Indonesia. Email: [pulfanatsir@gmail.com](mailto:pulfanatsir@gmail.com)

<sup>2</sup> Pratiwi, K. D. (2020). Penilaian Kinerja Keuangan Menggunakan Analisis Du Pont Pada Perusahaan Pt Garuda Indonesia (Persero) Tbk 2015-2018 (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

<sup>3</sup> Arindha, P. T. (2018). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016 (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).

Perusahaan adalah suatu badan atau organisasi yang dibangun dengan tujuan untuk mencari keuntungan melalui peningkatan kinerja keuangannya. Kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan gambaran kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan bisnis pada suatu periode tertentu. Kinerja perusahaan dapat diukur dengan menganalisa dan mengevaluasi laporan keuangandi masa lalu dan digunakan untuk memprediksi posisi keuangan dan kinerja dimasa depan. Tujuan perusahaan adalah memaksimalkan laba menggunakan sumber daya secara efektif dan efisien, untuk mencapai tujuan tersebut dibutuhkan strategi perusahaan dalam mengelola manajemennya serta penilaian kinerja dengan melakukan analisis keuangan perusahaan. Perusahaan perlu memperhatikan kinerja keuangannya karena dengan mengetahui kinerja keuangan bisa menentukan strategi apa yang digunakan untuk bersaing agar perusahaan tersebut dapat terus bertahan. Oleh karena itu, pihak manajemen dituntut untuk mampu meningkatkan kemampuan dan profesionalisme nya. Semakin baik kinerja perusahaan, maka akan semakin baik pula nilai perusahaan dimata investor.

## 2. Landasan Teori

### 2.1. Manajemen Keuangan

Saat ini manajer keuangan memegang peranan yang sangat penting, dengan perkembangannya tugas manajer keuangan tidak hanya mencatat, membuat laporan, mengendalikan posisi kas, membayar tagihan-tagihan, dan mencari dana. Akan tetapi, manajer keuangan juga harus mampu menginvestasikan dana mengatur kombinasi sumber dana yang optimal, serta pendistribusian keuntungan (pembagian dividen) dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan. Setiap perusahaan selalu membutuhkan dana dalam rangka memenuhi kebutuhan operasional sehari-hari maupun untuk mengembangkan perusahaan. Kebutuhan dana tersebut berupa modal kerja maupun untuk pembelian aktiva tetap, untuk memenuhi kebutuhan dana tersebut, perusahaan harus mampu mencari sumber dana dengan<sup>4</sup>, bahwa Manajemen keuangan perusahaan adalah salah satu bidang manajemen fungsional perusahaan yang berhubungan dengan pengambilan keputusan investasi jangka panjang, dan pengelolaan modal kerja perusahaan yang meliputi investasi dan pendanaan jangka pendek.<sup>5</sup> Dengan kata lain manajemen keuangan perusahaan merupakan bidang keuangan yang menerapkan prinsip-prinsip keuangan dalam suatu organisasi perusahaan untuk mencapai dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya yang tepat.<sup>6</sup>

### 2.2. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan media komunikasi dan pertanggungjawaban antara perusahaan (manajemen) dan para pemilikinya atau pihak lainnya. Laporan keuangan menggambarkan kondisi dan posisi keuangan serta hasil usaha suatu perusahaan pada periode tertentu. Laporan keuangan dapat dengan mudah disusun sesuai dengan format yang ditentukan dengan data yang kita peroleh. Laporan Keuangan merupakan hasil dari proses yang meliputi dua laporan utamayakni Neraca dan Laporan Laba Rugi.<sup>7</sup> Setiap perusahaan mempunyai laporan keuangan yang bertujuan menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai laporan keuangan dalam pengambilan keputusan secara ekonomi.<sup>8</sup>

Bagi para analis, Laporan Keuangan merupakan media yang paling penting untuk menilai prestasi dan kondisi ekonomis suatu perusahaan. Pada tahap pertama seorang analisis tidakakan mampu melakukan pengamatan langsung kesuatu perusahaan. Dan seandainya dilakukan, iapun tidak akan dapat mengetahui banyak tentang situasi perusahaan. Oleh Karena itu yang paling penting adalah media laporan keuangan. Laporan keuangan dapat menggambarkan posisi keuangan

<sup>4</sup> Agnes Sawir, 2005, Analisis Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Perusahaan, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

<sup>6</sup> Mardikaningtyas, D. (2021). Analisis Peningkatan Profitabilitas Pengembangan Produk Pakaian Pria Di Toko Baju Serba Rp 35.000,-Dolopo Madiun (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo).

<sup>7</sup>Anggara, I. (2019). Analisis Akuntabilitas Laporan Keuangan Pada Pt. Bprs Puduarta Insani Medan (Doctoral Dissertation).

<sup>8</sup> Abdullah. (2005). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Edisi Kedua, Cetakkan Kelima. Malang  
Abdullah, Ridwan. (2013). Inovasi Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara

perusahaan, hasil usaha perusahaan dalam satu periode, dan arus dana(kas) perusahaan dalam periode tertentu.<sup>9</sup>

### 2.3. Tujuan laporan Keuangan

Tujuan utama laporan keuangan adalah memberikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan ekonomis. Para pemakai laporan keuangan akan menggunakannya untuk meramalkan, membandingkan, dan menilai dampak keuangan yang akan timbul dari keputusan ekonomis yang diambilnya. Informasi mengenai dampak keuangan yang timbul tadi sangat berguna bagi pemakai untuk meramalkan, membandingkan, dan menilai arus kas. Seandainya nilai uang tidak stabil, hal ini harus dijelaskan dalam laporan keuangan. Laporan keuangan akan lebih bermanfaat apabila yang dilaporkan tidak saja aspek kuantitatif saja, tetapi mencakup penjelasan-penjelasan yang dirasa perlu. Dan informasi ini harus factual dan dapat diukur secara objektif. Dikemukakan oleh Komite Trueblood dalam, merumuskan tujuan laporan keuangan sebagai berikut, tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi kepada para pemakai laporan keuangan untuk meramalkan, membandingkan, dan menilai earning power (kemampuan mendapatkan laba) perusahaan.<sup>10</sup> Jenis-Jenis laporan Keuangan Jenis laporan keuangan utama dan pendukung ini dapat disebut kan sebagai berikut:

#### 2.3.1. Neraca (*Balance Sheet*)

Neraca atau daftar neraca disebut juga laporan posisi keuangan perusahaan. Laporan ini menggambarkan posisi asset, kewajiban dan ekuitas pada saat tertentu. Neraca atau balance sheet adalah laporan yang menyajikan sumber-sumber ekonomis dari suatu perusahaan yang tertanam dalam perusahaan tersebut atau ekuitas pemilik suatu saat tertentu. Neraca disusun secara sistematis sehingga dapat memberikan gambaran mengenai posisi keuangan perusahaan.<sup>11</sup> Oleh karena itu neraca tepatnya dinamakan statements offinanciall position. Karena neraca merupakan potret atau gambaran keadaan pada suatu saat tertentu maka neraca merupakan statu sreport bukan merupakan flowreport.

#### 2.3.2. Laporan Laba/Rugi (*Income Statement*)

Laporan Laba/Rugi melaporkan pendapatan dan beban selama periode waktu tertentu berdasarkan konsep penandingan (*matching concept*). Konsep ini diterapkan dengan pendapatan yang dihasilkan selama periode terjadinya beban tersebut. Laporan Laba/Rugi juga melaporkan kelebihan pendapatan beban-beban yang terjadi. Kelebihan ini disebut Laba Bersih atau keuntungan bersih. Jika beban melebihi pendapatan, maka disebut rugi bersih.<sup>12</sup> Komponen dari perhitungan laba rugia dalah Penjualan, Harga Pokok Penjualan Pendapatan dan beban lain-lain dan Pajak Penghasilan.

#### 2.3.3. Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal adalah suatu ikhtisar yang melaporkan perubahan modal/ekuitas pemilik yang terjadi selama periode waktu tertentu. Bentuk perusahaan menjadi penentu utama komponen pelaporan modal yang dimiliki perusahaan.<sup>13</sup>

#### 2.3.4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah laporan keuangan yang berisikan pengaruh kas darikegiatan operasi, kegiatan transaksi investasi dan kegiatan transaksi pembiayaan atau pendanaan serta kenaikan atau penurunan bersih dalam kas suatu perusahaan dalam satu periode.

### 3.3. Tinjauan Du Pont System

<sup>9</sup>Rizal, M. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Pt. Garuda Indonesia Tbk. Jurnal Serambi Ekonomi Dan Bisnis, 4(1).

<sup>10</sup> Abrari, F. (2018). Analisis Perbandingan Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Dan Pengungkapan Islamic Social Reporting (Isr): Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Jakarta Islamic Index (Jii) Periode 2013–2016 (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).

<sup>11</sup> Riswan, R., & Kesuma, Y. F. (2014). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Dalam Penilaian Kinerja Keuangan Pt. Budi Satria Wahana Motor. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, 5(1).

<sup>12</sup> Saputra, D. (2018). Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Kain Pakaian Di Pasar Bawah Pekanbaru. Valuta, 4(2), 96-115.

<sup>13</sup> Jeffri, M. (2020). Analisis Penerapan Akuntansi Pada Cv. Lintas Solusi Di Kota Duri (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Riau).

Pada tahun 1918, metode Du Pont dikembangkan oleh seorang teknisi bernama F. Donaldson Brown di Du Pont Company yang ditugaskan untuk menganalisa laporan keuangan perusahaan. Perusahaan Du Pont mulai menggunakan pendekatan tertentu terhadap analisa rasio untuk mengevaluasi efektivitas perusahaan. Dalam dunia persaingan bisnis, seorang pebisnis dituntut untuk mampu menganalisis kinerja dari suatu perusahaan. Kemampuan ini berguna untuk menilai sejauh mana kekuatan dan sejauh mana peningkatan yang harus dilakukan oleh pebisnis untuk mengatur bisnis yang sedang ia jalani.<sup>14</sup>

Du Pont sudah dikenal sebagai pengusaha sukses. Di dalam bisnisnya ia memiliki cara sendiri dalam menganalisis laporan keuangannya. Cara sebenarnya hampir sama dengan analisis laporan keuangan biasa. Namun pendekatannya lebih integratif dan menggunakan komposisi laporan keuangan sebagai elemen analisisnya. Du Pont dirancang untuk menunjukkan hubungan antara pengembalian atas aktiva, perputaran aktiva marjin laba dan Leverage. Menurut Brigham yang mengembangkan pendekatan umumnya menunjukkan bagaimana pengembalian atas ekuitas dipengaruhi oleh perputaran aktiva, marjin laba dan leverage. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sejarah Du Pont merupakan suatu rancangan pendekatan rasio yang saling menghubungkan antara rasio satu dengan rasio yang lainnya.<sup>15</sup>

Analisis Du Pont memberikan suatu kerangka analisis yang menghubungkan berbagai macam rasio. Dalam analisis ini, rasio profitabilitas, rasio leverage, dan rasio efisiensi digabungkan untuk mendapatkan rasio Return on Net Worth. Menurut analisis du Pont menggabungkan rasio-rasio aktivitas dan profit margin, dan menunjukkan bagaimana rasio-rasio tersebut berinteraksi untuk menentukan profitabilitas aktiva - aktiva yang dimiliki perusahaan. Jika rasio perputaran dikalikan dengan margin laba penjualan, hasilnya adalah tingkat pengembalian aktiva (ROA) atau sering disebut juga tingkat pengembalian investasi Return on Investment (ROI) Sehingga analisis du Pont ini sangat berhubungan dan menyangkut rasio profitabilitas dan rasio aktivitas.<sup>16</sup>

Analisis Du Pont merupakan suatu metode yang digunakan untuk menganalisis profitabilitas perusahaan dan tingkat pengembalian ekuitas. Jadi, dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa analisis Du Pont merupakan analisis yang menghubungkan berbagai macam rasio dan digunakan untuk menganalisis profitabilitas perusahaan.)<sup>17</sup>

### 3.4. Profitabilitas

Analisis rasio keuangan merupakan metode yang paling sering digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan sebuah perusahaan. Salah satu jenis rasio keuangan yang sering digunakan oleh perusahaan adalah rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan salah satu jenis rasio keuangan yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, dengan mengukur tingkat laba yang diperoleh pada suatu periode, sehingga perusahaan dapat menilai besar kecilnya produktifitas dari usaha yang dilakukan oleh perusahaan tersebut.<sup>18</sup>

## 4. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Bursa Efek Indonesia Makassar. Dengan waktu Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah purposive sampling. Proses pemilihan sampel menghasilkan terpilihnya 3 perusahaan yang mempunyai laba tertinggi, berikut ini adalah daftar nama perusahaan sampel: Perusahaan menjadi sampel merupakan perusahaan sektor farmasi. Perusahaan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode penelitian 2018-2020. Perusahaan telah menerbitkan laporan keuangan tahunannya pada periode penelitian.

<sup>14</sup> Nurhayati, V. (2021). Analisis Du Pont System Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019 (Doctoral Dissertation, Universitas Pasir Pengaraian).

<sup>15</sup> Indriati, N. (2020). Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Perbandingan Analisis Rasio Keuangan Dan Analisa Du Pont (Studi Pada Pt Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018) (Doctoral Dissertation, Stie Malangkeuccwara).

<sup>16</sup> Anisa, N., & Ali, A. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode Dupont Pada PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. Periode 2015-2019. Sumber, 17, 2.

<sup>17</sup> Wijayangka, C. (2014). Analisis kinerja keuangan perusahaan sektor manufaktur akibat krisis keuangan amerika. Jurnal Manajemen Indonesia, 14(2), 172-180.

<sup>18</sup> Maith, H. A. (2013). Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Hanjaya Mandala Samporna Tbk. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 1(3).

Du Pont System Menurut Sawir analisis du pont menggabungkan rasio—rasio aktivitas dan profit margin, dan menunjukkan bagaimana rasio—rasio tersebut berinteraksi untuk menentukan profitabilitas aktiva — aktiva yang dimiliki perusahaan.

$$\text{ROI} = \text{NPM} \times \text{TATO} \times 100\%$$

$$\text{ROE} = \text{ROI} / (\text{Debt Ratio}) \times 100\%$$

$$\text{TATO} = (\text{Penjualan Bersih}) / (\text{Total Aktiva})$$

$$\text{NPM} = (\text{Laba Bersih}) / \text{Penjualan} \times 100\%$$

$$\text{DR} = (\text{Total Utang}) / (\text{Total Aktiva}) \times 100\% \geq 30\% \text{ sesuai standar industri (Kasmir, 2015,204) tidak sesuai (kasmir, 20015:208)}$$

$$\geq 40\% \text{ sesuai standar industry, sesuai}$$

$$\geq 30\% \text{ sesuai standar industry, tidak sesuai}$$

$$\geq 20\% \text{ sesuai standar industry, tidak sesuai}$$

$$\geq 35\% \text{ sesuai standar industry, tidak 35\%}$$

### Analisis Data

Analisis data adalah cara-cara mengolah data yang telah terkumpul untuk kemudian dapat memberikan interpretasi, dimana pengolahan data digunakan untuk menjawab masalah yang telah dirumuskan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

ROI (Return on Investment)

Adapun rumus yang digunakan untuk mencari ROI (Return on Investment) yaitu:

ROE (Return on Equity)

Adapun rumus yang digunakan untuk mencari ROE (Return on Equity) yaitu

Total Aset Turn Over (TATO)

Adapun rumus yang digunakan untuk mencari Total Aset Turn Over (TATO) yaitu:

Net Profit Margin (NPM)

Adapun rumus yang digunakan untuk mencari Net Profit Margin (NPM), yaitu:

Debt Ratio (DBR)

### 4. Hasil

Perusahaan yang menjadi populasi adalah perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2018-2020 yang berjumlah 8 perusahaan sedangkan yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 3 perusahaan, Jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis data kuantitatif deskriptif. Penelitian deskriptif kuantitatif dan data kualitatif.<sup>19</sup> Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi serta jawaban dari penelitian yang akan dilakukan ini, yaitu teknik pengumpulan data dengan dokumentasi, dengan memperoleh data dari tempat penelitian, telaah Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan, mengumpulkan dan membaca literature, referensi dan jurnal keuangan baik dalam bentuk majalah, buku maupun yang ada di internet, dan mempelajari teori-teori yang berhubungan dengan penelitian ini serta penelusuran data yang relevan dengan tujuan penelitian melalui situs Bursa Efek Indonesia, yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Untuk melengkapi data yang dibutuhkan, diusahakan melakukan penelusuran tambahan melalui situs [www.google.co.id](http://www.google.co.id)

Adapun perusahaan yang menjadi sampel penelitian dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	KAEF	PT. Kimia Farma Tbk
2	INAF	PT. Darya Varia Laboratoria Tbk
3	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk

Sampel Penelitian

### Pengujian Hipotesis

<sup>19</sup> Wahyudi, A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Pada BUMN Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2020. Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan, 10(1), 53-62.

Dalam meninjau data, penulis menggunakan metode kuantitatif, yaitu dengan melakukan perhitungan yang relevan terhadap laporan keuangan PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk selama 3 (tiga) tahun. Adapun perhitungan menggunakan metode Du Pont System adalah sebagai berikut:

#### PT. KIMIA FARMA Tahun 2018

Npm : (laba bersih)/Penjualan x 100 %:  $409.921.928.657 / 7.454.114.741 \times 100\% = 54,99$   
 DR : (Total utang) / (total aktiva) x 100 %:  $6.103.967.587.830 / 9.460.427.317 \times 100\% = 645,21$   
 TATO : (Penjualan bersih) / (Total aktiva) x 1 kali:  $7.454.114.741 / 9.460.427.317 \times 1 \text{ kali} = 0,78$   
 ROI: Npm x TATO x 100%:  $54,99 \times 0,78 \times 100\% = 42,89$   
 ROE: Roi / ((I-Debit ratio) x 100 %):  $42,89 / (1 - 645,21) \times 100\% = -602,32$

#### Tahun 2019

Npm: (laba bersih)/Penjualan x 100 %:  $219.430.489 / 9.400.535.476 \times 100\% = 291,45$   
 DR : (Total utang) / (total aktiva) x 100 %:  $10.939.950.304 / 18.352.877.132 \times 100\% = 0,59$   
 ROI : NPM x TATO x 100%:  $291,43 \times 0,51 \times 100\% = 148,62$   
 ROE : ROI / ((I-Debit Ratio) x 100%):  $148,62 / (1 - 142,81) \times 100\% = -142,81$

#### Tahun 2020

Npm: (Laba Bersih)/Penjualan x 100%:  $331.119.399 / 10.006.173.023 \times 100\% = 0,03$   
 DR: (Total utang) / (total aktiva) x 100 :  $10.457.144.628 / 17.562.816.674 \times 100\% = 0,59$   
 TATO: (Penjualan Bersih) / (Total Aktiva) x 1 Kali:  $10.006.173.023 / 17.562.816.674 = 0,56$   
 ROI: NPM x TATO x 100%:  $0,03 \times 0,56 \times 100\% = 0,01$   
 ROE: ROI / ((I-Debit Ratio) x 100%):  $0,01 / (1 - 0,59) \times 100\% = -0,58$

Tabel 4.2

PT. Kimia Farma Periode 2018-2020				
Rasio Profitabilitas	Penilaian Hasil Analisis (%)			Standar Industri
	2018	2019	2020	
NPM (%)	54,99	291,43	0,03	20%
DR (%)	645,21	0,59	0,56	35%
TATO (kali)	0,78	0,51	0,59	30%
ROI (%)	42,89	148,62	0,01	30%
ROE (%)	-602,32	-142,81	-0,58	40%

Berdasarkan hasil perhitungan Net Profit Margin PT. Kimia Farma selama periode 2018 sampai tahun 2020 yaitu, pada tahun 2018 sebesar 54,99% mengalami peningkatan pada tahun 2019 menjadi 291,43% dan menurun pada tahun 2020 sebesar 0,03%, penyebab turunnya Net Profit Margin yaitu, laba bersih dan penjualan sama-sama menurun, dengan presentase penurunan laba yang lebih besar.

Sedangkan untuk Debt Ratio mengalami penurunan, pada tahun 2018 sebesar 645,21% dan menurun pada tahun 2019 dan tahun 2020 menjadi 0,59%, turunnya debt ratio disebabkan oleh sedikitnya jumlah kewajiban atau utang jangka panjang perusahaan.

Total Assets Turnover mengalami penurunan juga, 0,78 kali pada tahun 2018 dan menurun menjadi 0,51 kali pada tahun 2019, mengalami peningkatan pada tahun 2020 sebesar 0,56 kali, semakin rendah angka perputaran aktiva, semakin tidak efisien perusahaan mengelola total asetnya dalam menghasilkan penjualan. Return On Investment, pada tahun 2018 sebesar 42,89% dan pada tahun 2019 meningkat menjadi 148,62%, mengalami penurunan pada tahun 2020 menjadi 0,01, hal ini dipengaruhi NPM tahun 2020 yang mengalami penurunan.

Return On Equity selama periode 2018 sampai 2020 mengalami penurunan, pada tahun 2018 sebesar -602,32%, turun menjadi -142,81% pada tahun 2019 dan untuk tahun 2020 sebesar -0,58%, turunnya ROE mengindikasikan bahwa tingkat penghasilan bersih yang diperoleh oleh pemilik perusahaan atas modal yang diinvestasikan dalam perusahaan menurun.

## PT. Darya Varia Laboratoria Tahun 2018

Npm: (laba bersih)/Penjualan x 100 %: 204.010.114/1.829.699.557x 100%: 0,11  
 DR: (Total utang)/(total aktiva) x 100 %:482.559.876/1.682.821.739x 100%: 0,28  
 TATO: (Penjualan bersih)/(Total aktiva) x 1 kali: 1.699.657.296/1.682.821.739: 1,01  
 ROI: NPM x TATO x 100%: 0,11 x 1,01 x 100%: 0,11  
 ROE: ROI/((I-Debit Ratio)) x 100%:0,11/(1-0,28) x 100%: - 0,17

## Tahun 2019

Npm: (laba bersih)/Penjualan x 100 %: 293.428.119/1.813.020.278x 100%: 0,16  
 DR: (Total utang)/(total aktiva) x 100 %:523.881.726/1.829.960.714x 100%: 0,28  
 ROI: NPM x TATO x 100%: 0,16 x 0,99 x 100%: 0,15  
 ROE: ROI/((I-Debit Ratio)) x 100%:0,15/(1-0,28) x 100%: - 0,13

## Tahun 2020

Npm: (laba bersih)/Penjualan x 100 %: 204.010.114/1.829.699.557x 100%: 0,11  
 DR: (Total utang)/(total aktiva) x 100 %:660.424.729/1.986.711.872x 100%: 0,33  
 TATO: (Penjualan bersih)/(Total aktiva) x kali:1.829.699.557/1.986.711.872: 0,92  
 ROE: NPM x TATO x 100%:0,11 x 0,92 x 100%: 0,10

Tabel 4.3 PT. Darya Varia Laboratoria Periode 2018-2020

Rasio Profitabilitas	Penilaian Hasil Analisis (%)		Standar Industri	
	2018	2019	2020	
NPM (%)	0,11	0,16	0,11	20%
DR (%)	0,28	0,28	0,33	35%
TATO (kali)	1,01	0,99	0,92	30%
ROI (%)	0,11	1,15	1,10	30%
ROE (%)	-0,17	-0,13	-0,32	40%

Berdasarkan hasil perhitungan Net Profit Margin nilai yang dihasilkan yaitu, pada tahun 2018 0,11% mengalami peningkatan pada tahun 2019 menjadi 0,16% pada tahun 2020 turun menjadi 0,11%, semakin rendah NPM menunjukkan penjualan tidak dapat menghasilkan laba bersih yang besar. Debt Ratio, untuk tahun 2018 sampai tahun 2019 nilai yang dihasilkan sebesar 0,28% dan pada tahun 2020 menjadi 0,33% naiknya debt ratioidisebabkan oleh semakin naiknya jumlah kewajiban atau utang jangka panjang perusahaan.

Total Assets Turnover mengalami penurunan pada tahun 2018 sebesar 1,01 kali dan turun menjadi 0,99 kali pada tahun 2019 dan turun lagi pada tahun 2020 menjadi 0,92 kali, semakin rendah angka perputaran aktiva, maka semakin tidak efisien perusahaan mengelola total asetnya dalam menghasilkan penjualan. Return On Investment untuk tahun 2018 sebesar -0,17% menurun menjadi -0,13 pada tahun 2019 dan pada tahun 2020 sebesar -0,23%, turunnya ROE mengindikasikan bahwa tingkat penghasilan bersih yang diperoleh oleh pemilik perusahaan atas modal yang diinvestasikan didalam perusahaan menurun.

## PT. Kalbe Farma Tahun 2018

Npm: (Laba Bersih)/Penjualan x 100%: 3.557.369.3/21.074.306.186x 100%: 1,68  
 DR: (Total utang)/ (total aktiva) x 100 %: 2.851.611.349.015/18.146.206.145x 100%: 0,15  
 TATO: (Penjualan Bersih)/ (Total Aktiva) x 1 Kali : 21.074.306.186/18.146.206.145 : 1,16  
 ROI: NPM x TATO x 100%: 1,68 x 1,16 x 100% : 1,94  
 ROE: ROI/ ((I-Debit Ratio)) x 100% :1,94/ (1-0,15) x 100%: 1,79

## Tahun 2019

Npm: (Laba Bersih)/Penjualan x 100%: 3.596.877.1/22.633.476.361x 100% : 1,58  
 DR: (Total utang) (total aktiva) x 100 %: 3.559.144.386.553/20.264.726.862x 100%: 175,63  
 TATO: (Penjualan Bersih)/ (Total Aktiva) x 1 Kali : 22.633.476.361/20.264.726.862 : 1,11  
 ROI: NPM x TATO x 100% : 1,58 x 1,11 x 100% : 1,75  
 ROE: ROI/((I-Debit Ratio)) x 100% :1,75/(1-175,63) x 100% : -173,88

## Tahun 2020

Npm:  $(\text{Laba Bersih})/\text{Penjualan} \times 100\%: 3.555.246.2/23.112.654.991.224 \times 100\%: 1,53$   
 DR:  $(\text{Total utang})/(\text{total aktiva}) \times 100\%: 4.288.218.173.294/22.564.300.317.374 \times 100\%: 0,19$   
 TATO:  $(\text{Penjualan Bersih})/(\text{Total Aktiva}) \times 1 \text{ Kali} :$   
 $23.112.654991.224/22.564.300.317.374 \times 1 \text{ kali} : 0,97$   
 ROI:  $\text{NPM} \times \text{TATO} \times 100\%: 1,53 \times 0,97 \times 100\%: 1,48$   
 ROE:  $\text{ROI}/(1-\text{Debit Ratio}) \times 100\% : 1,48/(1-0,19) \times 100\% : 1,29$

Tabel 4.4

PT. Kalbe Farma Periode 2018-2020				
Rasio Profitabilitas		Penilaian Hasil Analisis (%)		Standar Industri
2018	2019	2020		
NPM (%)	1,68	1,58	1,53	20%
DR (%)	0,15	175,63	0,19	35%
TATO (kali)	1,16	1,11	0,97	30%
ROI (%)	1,94	1,75	1,48	30%
ROE (%)	1,79	-173,88	1,29	40%

Berdasarkan hasil perhitungan rasio keuangan selama periode 2018 sampai dengan 2020, Net Profit Margin mengalami penurunan, pada tahun 2018 sebesar 1,68% dan pada tahun 2019 turun menjadi 1,58% dan turun lagi di tahun 2020 sebesar 1,53%. Penyebab Return on Equity mengalami penurunan yaitu, laba bersih dan penjualan bersih meningkat akan tetapi presentase peningkatan penjualan lebih besar.

Debt Ratio selama tahun 2018 sampai dengan 2020 nilai yang dihasilkan berfluktuasi, pada tahun 2018 sebesar 0,03% dan pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 175,63% hal ini berarti tahun 2020 sebesar 0,19% dari total aktiva dibiayai oleh modal pinjaman. Naiknya Debt Ratio disebabkan oleh semakin naiknya jumlah kewajiban atau utang jangka panjang perusahaan.

Total Assets Turnover nilai yang dihasilkan juga berfluktuasi, pada tahun 2018 sebesar 1,16 kali dan turun menjadi 1,11 kali pada tahun 2020 dan mengalami penurunan pada tahun 2020 sebesar 0,97 kali. Naik turunnya nilai Total Assets Turnover disebabkan oleh kemampuan perusahaan mengelola total asetnya dalam menghasilkan penjualan.

Return On Investment pada tahun 2018 sebesar 1,94% dan pada tahun 2019 turun menjadi 1,75% dan turun lagi pada tahun 2020 sebesar 1,48%, penurunan Return on Investment (ROI) mengindikasikan bahwa kemampuan manajemen perusahaan menurun dalam melaksanakan pengelolaan hartanya untuk menghasilkan laba operasi. Return On Equity mengalami penurunan, pada tahun 2018 sampai dengan 2019 sebesar 0,1% dan pada tahun 2020 menurun menjadi -3,37%. Turunnya Return on Equity (ROE) dipengaruhi oleh laba bersih yang mengalami penurunan dan ekuitas meningkat.

## 5. Kesimpulan

Net Profit Margin (NPM) selama periode 2018 sampai dengan 2020 mengalami penurunan, Net Profit Margin semakin rendah maka kegiatan operasi suatu perusahaan dan nilai yang dihasilkan tidak sesuai standar industri. Debt Ratio (DR) selama periode 2018 sampai dengan 2020 sangat kecil dan mengalami penurunan, semakin rendah Debt Ratio semakin kecil jumlah modal pinjaman yang digunakan di dalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan, sehingga tidak sesuai dengan standar industri. Total Assets Turnover (TATO) selama periode 2018 sampai dengan 2020 sangat kecil dan tidak sesuai standar industri, semakin rendah angka perputaran aktiva, maka semakin tidak efisien perusahaan mengelola total asetnya dalam menghasilkan penjualan. Return On Investment (ROI) relatif kecil dan mengalami penurunan sehingga setiap tahunnya tidak sesuai standar industri. Return On Equity (ROE) mengalami penurunan selama 3 tahun terakhir dan tidak sesuai standar industri turunnya ROE mengindikasikan bahwa tingkat penghasilan bersih yang diperoleh oleh pemilik perusahaan atas modal yang diinvestasikan didalam perusahaan menurun.

## Referensi

### Buku:

- Abdullah, Ridwan. (2013). Inovasi Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara  
 Abdullah. (2005). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Edisi Kedua, Cetak Kelima. Malang  
 Abrari, F. (2018). Analisis Perbandingan Pengaruh Profitabilitas

Agnes Sawir, 2005, Analisis Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Perusahaan, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

*Jurnal:*

- Anisa, N., & Ali, A. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode Dupont Pada PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. Periode 2015-2019. Sumber, 17, 2.
- Arindha, P. T. (2018). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016 (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Maith, H. A. (2013). Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 1(3).
- ratiwi, K. D. (2020). Penilaian Kinerja Keuangan Menggunakan Analisis Du Pont Pada Perusahaan Pt Garuda Indonesia (Persero) Tbk 2015-2018 (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Riswan, R., & Kesuma, Y. F. (2014). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Dalam Penilaian Kinerja Keuangan Pt. Budi Satria Wahana Motor. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, 5(1).
- Rizal, M. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Pt. Garuda Indonesia Tbk. Jurnal Serambi Ekonomi Dan Bisnis, 4(1).
- Saputra, D. (2018). Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Kain Pakaian Di Pasar Bawah Pekanbaru. Valuta, 4(2), 96-115.
- Wahyudi, A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Pada BUMN Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2020. Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan, 10(1), 53-62.
- Wijayangka, C. (2014). Analisis kinerja keuangan perusahaan sektor manufaktur akibat krisis keuangan amerika. Jurnal Manajemen Indonesia, 14(2), 172-180.

*Sumber Lain:*

- Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Dan Pengungkapan Islamic Social Reporting (Isr): Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Jakarta Islamic Index (Jii) Periode 2013–2016 (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Anggara, I. (2019). Analisis Akuntabilitas Laporan Keuangan Pada Pt. Bprs Puduarta Insani Medan (Doctoral Dissertation).
- Indriati, N. (2020). Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Perbandingan Analisis Rasio Keuangan Dan Analisa Du Pont (Studi Pada Pt Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018) (Doctoral Dissertation, Stie Malangkeucewara).
- Jeffri, M. (2020). Analisis Penerapan Akuntansi Pada Cv. Lintas Solusi Di Kota Duri (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Riau).
- Mardikaningtyas, D. (2021). Analisis Peningkatan Profitabilitas Pengembangan Produk Pakaian Pria Di Toko Baju Serba Rp 35.000,-Dolopo Madiun (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo).
- Nurhayati, V. (2021). Analisis Du Pont System Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019 (Doctoral Dissertation, Universitas Pasir Pengaraian).

**Conflict of Interest Statement:**

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

Copyright ©2023 AMJ. All rights reserved.